

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan peneliti tentang “Pengembangan Modul Ajar Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Numerasi Siswa”, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Modul ajar dengan pendekatan kontekstual yang dikembangkan telah teruji dan dinyatakan valid oleh validator modul ajar dengan persentase validitas dari ahli modul ajar 1 sebesar 87% berkategori sangat valid, ahli modul ajar 2 sebesar 93,75% dengan kategori sangat valid, ahli modul ajar 3 sebesar 95,29% dengan kategori sangat valid.
- b. Modul ajar dengan pendekatan kontekstual yang dikembangkan mendapatkan kriteria sangat praktis dan layak digunakan, dengan hasil angket respon siswa pada ujicoba perorangan sebesar 91,1% berkategori sangat praktis, ujicoba kelompok kecil sebesar 94% dengan kategori sangat praktis, uji lapangan sebesar 89% dengan kategori sangat praktis dan respon guru sebesar 97,86% dengan kategori sangat praktis.
- c. Modul ajar dengan pendekatan kontekstual yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara pada peluang dengan rata-rata nilai 81,72 berkategori sangat baik dan persentase ketuntasan klasikal sebesar 90,32% dengan kategori sangat efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, adapun beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

- a. Untuk pembaca, peneliti berharap bahwa temuan pada penelitian ini akan memajukan ilmu pengetahuan dan menjadi motivasi untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam.
- b. Modul ajar pada materi peluang ini masih banyak kekurangan dalam pembuatan atau pengembangannya. Oleh karena itu diharapkan untuk peneliti yang akan melakukan inovasi penelitian lanjutan agar dapat membuat produk yang lebih sempurna untuk peningkatan pada kemampuan numerasi siswa serta penerapan materi yang lebih luas tidak hanya pada materi tersebut.
- c. Untuk guru atau tenaga pendidik diharapkan dapat memanfaatkan modul ajar pada materi peluang sebagai perangkat ajar dalam kegiatan belajar mengajar. Dan juga diharapkan agar penerapan modul ajar ini dapat diterapkan untuk materi pelajaran yang lain agar pembelajaran bervariasi.